



LAPORAN RENCANA KERJA TAHUNAN 2024



Follow Us :

@bbib singosari



Kementerian Pertanian
Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan
Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas terselesainya penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2024. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah dijelaskan bahwa Rencana Kerja disusun dengan berpedoman pada Renstra-KL dan mengacu pada prioritas pembangunan nasional dan pagu indikatif serta memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Hasil program yang telah ditetapkan harus secara sinergis mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional yang ditetapkan dalam RPJM Nasional. Keluaran dari masing-masing kegiatan dalam satu program harus secara sinergis mendukung pencapaian hasil yang diharapkan dari program yang bersangkutan.

Dengan tersusunnya Rencana Kerja Tahunan (RKT) diharapkan dapat sebagai pedoman, pengendalian serta pengawasan dalam pencapaian sasaran dan target indikator kinerja tahun 2023. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan BBIB Singosari Tahun 2024.

Akhirnya, demi kesempurnaan penyusunan dokumen ini kami mengharapkan kritikan, saran, dan masukan dari semua pihak, demi suksesnya pelaksanaan pogram/kegiatan yang telah dijabarkan dalam RKT ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan, kekuatan, dan petunjuk dalam peningkatan kualitas kinerja Balai.

Singosari, Desember 2023
Kepala,

Drh. Akbar, MP.
NIP.1975110322008011016

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Visi dan Misi	1
Maksud dan Tujuan	2
Dasar Hukum.....	3
BABA II. TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM KEGIATAN	4
Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	4
Tujuan dan Sasaran RKT BBIB Singosari	5
Program dan Kegiatan	6
BAB III. RENCANA KERJA TAHUN 2024.....	8
Rencana Kegiatan	8
Kinerja Tahunan	9
Anggaran dan Biaya.....	9
Rencana Kegiatan	12
BAB IV. PENUTUP	14

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Rencana Kegiatan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2024	8
Tabel 2. Target Kinerja Tahunan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2024.....	9
Tabel 3. Rencana Kebutuhan Anggaran BBIB Singosari Tahun 2024.....	10
Tabel 4. Jadwal Palang Rencana Kegiatan Tahun 2024.....	12

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang perbibitan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010.

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari merupakan salah satu dari 2 (dua) BIB Nasional yang diberi mandat oleh pemerintah pusat dalam penyediaan semen beku ternak unggul untuk menunjang pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) di Indonesia dalam rangka peningkatan mutu genetik dan produktivitas ternak sapi potong, sapi perah, kambing, domba dan kerbau.

Tugas pokok BBIB Singosari adalah melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan Inseminasi Buatan. Tugas pokok dan fungsi BBIB Singosari sangat strategis dalam mendorong peningkatan mutu dan produktivitas ternak melalui kegiatan IB guna mendukung upaya Program Pemenuhan Pangan asal ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat.

Salah satu tujuan pembangunan BIB Nasional, selain mendekatkan pelayanan kepada masyarakat peternakan, juga dimaksudkan mendukung peningkatan produksi daging dan susu guna mencukupi kebutuhan (*demand*) masyarakat, sehingga peranan BBIB Singosari sangat diperlukan untuk pembinaan operasional produksi semen beku BIB Daerah atau dalam pemasaran dan distribusi semen beku benih unggul ternak untuk melayani kebutuhan IB di dalam negeri, dengan sasaran akhir meningkatnya pendapatan peternak.

B. Visi dan Misi

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Bisnis tahun 2020 - 2024, visi dan misi BBIB Singosari adalah sebagai berikut :

Visi BBIB Singosari:

Terwujudnya pusat unggulan benih ternak dan layanan BLU inovatif secara berkelanjutan untuk mendukung peternakan Indonesia yang Maju, Mandiri dan Modern.

Visi BLU BBIB Singosari bermakna:

1. Sebagai pusat unggulan benih ternak melalui teknologi inseminasi buatan.
2. Menerapkan inovasi dan pengembangan bisnis dan layanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan kemandirian BLU BBIB Singosari.
3. Pusat unggulan benih ternak dan inovasi layanan secara berkelanjutan sebagai wujud layanan publik yang dilakukan terus menerus.
4. Kegiatan produksi benih ternak dan layanan BLU BBIB Singosari tidak bertentangan dengan aspek agama, adat istiadat dan lingkungan hidup, bergerak lebih dinamis (maju), optimalisasi sumber daya secara mandiri, dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi yang tepat guna (modern).

Misi BBIB Singosari:

Guna mewujudkan visi yang ada, maka BBIB Singosari menetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan sumber daya dan teknologi benih ternak yang modern dan berkelanjutan

Benih ternak merupakan bagian yang sangat penting dalam pengembangan peternakan. Sumber daya benih ternak yang didukung oleh penyediaan sumber daya manusia (SDM) kompeten, bibit unggul dan sarana prasarana pendukung berbasis teknologi peternakan yang modern akan mampu memenuhi persyaratan dan mengakomodir kebutuhan pengguna layanan nasional dan/ atau luar negeri secara berkelanjutan.

2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan BLU yang inovatif

Masyarakat berhak mendapatkan pelayanan terbaik dari negara. Untuk meningkatkan kualitas layanan, pemerintah menerapkan konsep *enterprising the government* dalam wujud Badan Layanan Umum (BLU). Entitas ini didesain berorientasi layanan, tidak mengutamakan keuntungan, dikelola otonom dengan menjunjung prinsip efisiensi dan produktivitas, serta diberi fleksibilitas dalam pengelolaan keuangannya.

Sebagai Badan Layanan Umum, BLU BBIB Singosari dituntut senantiasa meningkatkan kualitas semua layanan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah komitmen untuk mendorong perbaikan proses bisnis BLU melalui implementasi

inovasi teknologi. Inovasi layanan BLU dapat dilakukan melalui penambahan ruang lingkup jenis layanan maupun inovasi penyempurnaan layanan yang sudah ada untuk memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat serta mewujudkan kemandirian BLU.

3. Meningkatkan pelayanan publik yang professional dan berintegritas.

Pelayanan publik yang BerAkhlaq (berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif) dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dan selalu melakukan perbaikan tiada henti, baik dari peningkatan kompetensi maupun secara pelayanan.

C. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBIB Singosari Tahun 2024 dimaksudkan untuk menjadi pedoman dan acuan BBIB Singosari dalam rangka penyelenggaraan kegiatan balai dan pembangunan peternakan Tahun 2024 dan berpedoman pada Draft Rencana Strategis (Renstra) BBIB Singosari Tahun 2021-2024. Rencana Kerja Tahunan BBIB Singosari Tahun 2024 merupakan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan balai yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja BBIB Singosari dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2024.

Berpijak pada maksud tersebut, maka tujuan penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBIB Singosari Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai acuan BBIB Singosari dalam memberi dukungan terhadap pencapaian visi, misi serta tujuan dan sasaran dari Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak pada khususnya dan pembangunan peternakan pada umumnya;
2. Memberikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) BBIB Singosari Tahun 2024;
3. Memberikan acuan dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan BBIB Singosari Tahun 2024;
4. Menjamin keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan;
5. Menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan

D. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tentang Penetapan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Pada Kementerian Pertanian Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024.

BAB II

TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM KEGIATAN

A. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Sebagai suatu keharusan setiap Instansi Pemerintah Pusat untuk menetapkan tujuan sasaran dan program kegiatan dalam rangka dapat diukur kinerja dari pada setiap Instansi Pemerintah Pusat termasuk untuk dapat mengimplementasikan kebijakan-kebijakan Pemerintah baik Tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional, maka Program Prioritas Pembangunan BBIB Singosari guna menunjang Pembangunan Peternakan Nasional secara keseluruhan dalam kurun waktu 5 tahun mendatang (sementara) adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya bibit/benih ternak berkualitas dan berkesinambungan
2. Meningkatnya implementasi *Good Farming Practice* (GFP) dalam budidaya ternak
3. Tersedianya pakan berkualitas dan berkelanjutan sesuai kebutuhan produksi
4. Meningkatnya kesehatan hewan ternak dan non ternak
5. Terwujudnya kesehatan masyarakat veteriner nasional
6. Tersedianya produk peternakan yang bernilai tambah dan berdaya saing
7. Terwujudnya reformasi birokrasi sesuai *roadmap* RB Kementan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang perbibitan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Sejak tanggal 5 Pebruari 2010 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh yang mempunyai tugas pokok melaksanakan produksi, distribusi, pemasaran, dan pemantauan mutu semen ternak unggul, serta pengembangan inseminasi buatan. Indikator Kinerja Utama (IKU) BBIB Singosari yang tertuang pada Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2024 antara lain adalah : 1) Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari yang diberikan; 2) Hijauan Pakan

Ternak; 3) Pakan Olahan dan Bahan Pakan; 4) Sarana Pakan; 5) Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan; 6) Benih Ternak Unggul; 7) Ternak Ruminansia Potong; 8) Sarana Balai Perbibitan Ternak; 9) Ternak yang Didata dan Ditandai; 10) Prasarana Perbibitan Ternak; 11) Layanan BMN; 12) Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal; 13) Layanan Perkantoran; 14) Layanan Perencanaan dan Penganggaran; 15) Layanan Pemantauan dan Evaluasi; 16) Layanan Manajemen Keuangan; 17) Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor; 18) Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan; 19) Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, maka Balai Inseminasi Buatan Singosari mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, rencana strategi bisnis dan rencana bisnis anggaran, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan.
- b. Pelaksanaan penjarangan dan seleksi calon pejantan ternak unggul.
- c. Pelaksanaan produksi dan pemberian saran teknis produksi semen ternak unggul.
- d. Pelaksanaan pengujian dan pemantauan mutu semen ternak unggul.
- e. Pelaksanaan penguatan metode inseminasi buatan dan produksi semen.
- f. Pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan kesehatan pejantan ternak unggul.
- g. Pelaksanaan penyediaan, pengelolaan dan pengawasan pakan pejantan ternak unggul.
- h. Pelaksanaan pengujian keturunan dan peningkatan mutu genetik pejantan ternak unggul.
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis bidang inseminasi buatan.
- j. Pelaksanaan kerja sama, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya, serta pengembangan usaha.
- k. Pelaksanaan penyimpanan, pendistribusian dan pemasaran hasil produksi.
- l. Pengelolaan prasarana dan sarana produksi.
- m. Pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan.
- n. Pelaksanaan pemeriksaan intern.
- o. Pengelolaan informasi dan promosi hasil produksi
- p. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBIB.

B. Tujuan dan Sasaran RKT BBIB Singosari

Tujuan:

1. Memberikan gambaran kegiatan dan anggaran yang akan dilaksanakan BBIB Singosari selama tahun anggaran 2024.
2. Menyajikan bahan sebagai dasar pengambilan keputusan pada kegiatan yang akan datang.

Sasaran :

Sasaran RKT BBIB Singosari sebagaimana telah ditetapkan sebagai dasar penyusunan kontrak kinerja antara Kepala BBIB Singosari dengan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2024.

C. Program dan Kegiatan

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi sebagai wujud implementasi strategi dan kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran. Program juga dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

BBIB Singosari merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan produksi semen beku serta pengembangan inseminasi buatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

1) Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan:

- Pencapaian Visi dan Misi Kementerian Pertanian
Perumusan program dan kegiatan di Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan diarahkan untuk mencapai visi dan misi dari Kementerian Pertanian. Sehingga program dan kegiatan dalam RKT BBIB Singosari merupakan implementasi dari upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pertanian.
- Pencapaian Standar Pelayanan Minimum (SPM)
Dalam penyelenggaraan pelayanan publik sebagai pelayanan masyarakat tidak lepas dari norma, aturan, standar dan ukuran yang harus dipenuhi agar dapat

menjalankan pelayanan secara akuntabel, bisa dipertanggungjawabkan dan berkinerja tinggi. Salah satu kendala dalam pelayanan public adalah variasi dalam proses pelayanannya. Untuk mengurangi variasi dalam pelayanan publik ini dibutuhkan adanya standarisasi pelayanan. Proses standarisasi pelayanan publik meliputi penyusunan, penerapan, monitoring, pengendalian, evaluasi dan revisi standar apabila diperlukan perubahan untuk mencapai pelayanan yang lebih baik. Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal setiap unit kerja wajib menyusun Standar Operasional Prosedur maupun Instruksi Kerja sesuai kebutuhan. Penyusunan Program dan Kegiatan di BBIB Singosari diarahkan untuk meningkatkan pencapaian Standar Pelayanan Minimal yang harus diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan.

Program :

1. Program nilai tambah dan daya saing industri
2. Program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas
3. Program Dukungan Manajemen

Kegiatan:

1. Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak (5891)
2. Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783)
3. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784)
4. Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)
5. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjend Peternakan (1787)

2) Uraian Garis Besar mengenai rekapitulasi Program dan Kegiatan.

- a. Jumlah Program dan Jumlah Kegiatan.

Jumlah Sasaran Kegiatan yang diusulkan untuk dilaksanakan pada Perjanjian Kinerja di wilayah kerja BBIB Singosari Tahun 2024 adalah 3 Program dengan 5 Kegiatan.

- b. Sifat Penyebaran Lokasi Program dan Kegiatan.

Program dan kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan di BBIB Singosari, sifat penyebarannya adalah diseluruh kegiatan yang tercantum pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

- c. Total Kebutuhan Dana/Pagu dirinci menurut sumber pendanaan per kegiatan.

BAB III

RENCANA KERJA TAHUN 2024

A. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan ini merupakan Perjanjian Kinerja yang sudah disepakati dari Kepala Balai dan ditandatangani oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kegiatan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2024

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/DETIL/ AKUN	VOLUME	
018.06.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		
5891	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak		
5891.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1	Lembaga, Unit Kerja, Tim
5891.RAG	Sarana dan Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan hidup	1	Unit
5891.RBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1	Unit
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		
1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak		
1783.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	4	Unit
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan		
1784.QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	800	Sampel
1785	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak		
1785.PDA	Standarisasi Produk	3.348.000	Produk, Ekor, Peralatan, Rekomendasi, Standar
1785.QEL	Bantuan Hewan	1060	Ekor
1785.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	2	Unit
1785.RBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	2	Unit
018.06.WA	Program Dukungan Manajemen		
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan		

Rencana Kerja Tahunan 2024

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/DETIL/ AKUN	VOLUME	
1787.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
1787.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	12	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi

B. Kinerja Tahunan

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2024 telah disepakati, BBIB Singosari memiliki target sebagaimana tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Target Kinerja Tahunan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari yang diberikan	3,44 Skala Likert
2.	Peningkatan produksi pakan ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit (2.650 Ton)
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit (344 Ton)
		Sarana Pakan	2 Unit
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	800 Sampel
4. 7.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Benih Ternak Unggul	3.348.000 Produk
		Ternak Ruminansia Potong	1.060 Ekor
		Sarana Balai Perbibitan Ternak	1 Unit
		Ternak yang Didata dan Ditandai	1 Unit
		Prasarana Perbibitan Ternak	2 Unit
5.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Layanan BMN	1 Layanan
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen

Rencana Kerja Tahunan 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
		Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen
6.	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1 Lembaga
		Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Unit
		Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Unit

C. Anggaran dan Biaya

Anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 89.708.702.000,- (Delapan puluh sembilan milyar tujuh ratus delapan juta tujuh ratus dua ribu rupiah) dengan rincian sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Anggaran BBIB Singosari Tahun 2024

Kode	Program/ Kegiatan/ Output/ Suboutput/ Detil/ Akun	Volume		Anggaran
	Anggaran Total			89.708.702.000
018.06.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			250.000.000
5891	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak			250.000.000
5891.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1	Lembaga, Unit Kerja, Tim	50.000.000
5891.RAG	Sarana dan Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan hidup	1	Unit	100.000.000
5891.RBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1	Unit	100.000.000
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas			65.850.161.000
1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak			4.556.000.000
1783.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	4	Unit	4.556.000.000
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan			376.800.000
1784.QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	800	Sampel	376.800.000
1785	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak			60.917.361.000
1785.PDA	Standarisasi Produk	3.348.000	Produk, Ekor, Peralatan,	35.893.111.000

Rencana Kerja Tahunan 2024

Kode	Program/ Kegiatan/ Output/ Suboutput/ Detil/ Akun	Volume		Anggaran
			Rekomendasi, Standar	
1785.QEL	Bantuan Hewan	1060	Ekor	18.460.000.000
1785.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	2	Unit	4.194.250.000
1785.RBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	2	Unit	2.370.000.000
018.06.WA	Program Dukungan Manajemen			23.608.541.000
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Pernakan			23.608.541.000
1787.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	23.427.780.000
1787.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	12	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	180.761.000

Target penyerapan anggaran kumulatif sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2024 sampai bulan ke I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX (90%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%).

D. Rencana Kegiatan

Adapun rencana pelaksanaan kegiatan pada masing-masing program sebagaimana dituangkan pada jadwal palang Tabel 4.

Tabel 4. Jadwal Palang Rencana Kegiatan Tahun 2024.

No	Program/Kegiatan/Output	Volume		Tahun 2023												
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agts	Sept	Okt	Nov	Des	
I	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri															
1	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak															
a	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1	Lembaga, Unit Kerja, Tim													
b	Sarana dan Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan hidup	1	Unit													
c	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1	Unit													
II	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas															
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak															
a	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	4	Unit													
2	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan															
a	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	800	Sampel													
3	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak															

Rencana Kerja Tahunan 2024

No	Program/Kegiatan/Output	Volume		Tahun 2023													
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agts	Sept	Okt	Nov	Des		
a	Standarisasi Produk	3.348.000	Produk, Ekor, Peralatan, Rekomendasi, Standar														
b	Bantuan Hewan	1060	Ekor														
c	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	2	Unit														
d	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	2	Unit														
III	Program Dukungan Manajemen																
1	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan																
a	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit														
b	Layanan Manajemen Kinerja Internal	12	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi														

BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBIB Singosari Tahun 2024 merupakan dokumen perencanaan yang disusun berpedoman kepada Rencana Strategis (Renstra) BBIB Singosari Tahun 2020–2024 yang mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian dan evaluasi RPJM Kementerian Pertanian Tahun 2020–2024. Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBIB Singosari yang memuat kebijakan program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. RKT sebagai pedoman bagi BBIB Singosari di dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan satu tahun kedepan, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Catatan penting yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan dan keterbatasan dana sesuai kebutuhan. Pelaksanaan semua program dan kegiatan mengikuti petunjuk dan aturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pertanian.

a. Kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) BBIB Singosari berkewajiban untuk mengimplementasikan pencapaian tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBIB Singosari Tahun 2024 serta diselaraskan dengan RKAK/L Tahun 2024.
- 2) BBIB Singosari berkewajiban untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKAK/L) BBIB Singosari Tahun 2024 dengan berpedoman kepada RKT BBIB Singosari Tahun 2023 dan RKAK/L BBIB Singosari Tahun 2024.
- 3) Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan RKT BBIB Singosari, wajib dilaksanakan pengendalian dan evaluasi program dan kegiatan.

b. Rencana Tindak Lanjut.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBIB Singosari selain sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan untuk tahun 2024 juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kinerja BBIB Singosari. Untuk dapat merealisasikan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam RKT BBIB Singosari tentu juga dipengaruhi oleh sumber pembiayaan/pendanaan yang memadai serta kompetensi dan semangat, tekad serta kedisiplinan dalam memprioritaskan program dan kegiatan sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Disamping itu RKT BBIB Singosari juga memberikan umpan balik (*feedback*) dalam

pengambilan keputusan dan penyusunan rencana dimasa mendatang oleh pimpinan sehingga diperoleh peningkatan kinerja kearah yang lebih baik. Semoga keberadaan RKT BBIB Singosari ini dapat menjadi acuan rencana pembangunan demi tercapainya visi dan misi BBIB Singosari sertamemberikan manfaat bagi proses perencanaan pembangunan Kementerian Pertanian.

Singosari, Desember 2023
Kepala Balai,

Drh. Akbar, MP.
NIP.1975110322008011016